

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis dan penarikan kesimpulan dan hasil interview dengan proses memahami makna perilaku individu dan kelompok dengan menjabarkan masalah sosial dan kemanusiaan dan menemukan makna dari suatu fenomena. Dalam penelitian kualitatif, data berupa non numerik yang diperoleh dengan mengumpulkan dan menganalisis data. Selain itu, penelitian kualitatif digunakan agar mendapatkan informasi secara terperinci melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman dengan berdasarkan pada metode dalam melihat suatu fenomena sosial dan permasalahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu pendekatan guna mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan dengan menampilkan suatu fenomena yang terjadi dengan beberapa kata ataupun kalimat, dan diringkas untuk mendapatkan kesimpulan. Dengan begitu dapat menghasilkan suatu penelitian yang tepat, kongkrit mengenai suatu penelitian tentang makna tradisi

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 9.

*repenan* serta dapat memahami dan menganalisis bagaimana makna tradisi *repenan* dalam pernikahan adat Jawa di Dusun Petissari Desa Babaksari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti berperan sebagai pengumpul data utama dalam penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah *human instrument*, yang bertugas untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data dari informan, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, serta menyimpulkan atas apa yang telah diperoleh.<sup>2</sup> Peneliti harus berperan aktif dalam penelitiannya agar dapat menghasilkan data yang akurat dan sistematis. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data terkait penelitian ini. Peneliti mengamati dan mewawancarai informan yang terlibat dalam tradisi *repenan*, dari awal hingga akhir penelitian

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Dusun Petissari Desa Babaksari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Untuk memudahkan penelitian maka peneliti mengambil data-data dari warga setempat yang masih melaksanakan tradisi *repenan* dalam pernikahan adat Jawa.

Lokasi ini dipilih karena di Dusun Petissari merupakan suatu daerah dimana masyarakatnya masih melestarikan tradisi *repenan* ini, dan tradisi

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Aflabeta, 2011), 306.

*repenan* hanya terdapat di Dusun tersebut. Meskipun masyarakatnya sudah terbilang maju karena di Dusun Petissari sudah banyak lulusan dari perguruan tinggi sehingga masyarakatnya mempunyai kemampuan intelektual yang memadai, tradisi ini masih berjalan sampai sekarang dan sudah menjadi bagian dari Dusun Petissari jika ada acara pernikahan. Pandangan masyarakat pun juga berbeda-beda dalam menanggapi fenomena tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah aspek yang sangat krusial dalam penelitian, menunjukkan asal data yang dikumpulkan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dapat dipahami oleh peneliti. Sumber data seharusnya didapatkan secara asli, namun apabila tidak didapatkan bisa menggunakan dengan fotokopi atau tiruan, selama dapat diperoleh bukti yang kuat kedudukannya<sup>3</sup>. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, dengan penjelasan berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber informasi yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian tanpa melalui media perantara.<sup>4</sup> Data ini terdiri dari hasil dari observasi dan wawancara, dimana kata-kata dan

---

<sup>3</sup>Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 22.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 193.

tindakan individu yang diwawancarai menjadi sumber data utama. Dalam hal ini data primer diperoleh dari wawancara dengan keturunan tradisi *repenan*, pembuat sesajen tradisi *repenan*, pemuka agama, bukan keturunan tradisi *repenan* di Dusun Petissari Desa Babaksari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Dalam penelitian ini, subjek dipilih menggunakan teknik *snow ball sampling*, dimana jumlah informan awalnya sedikit dan bertambah seiring waktu. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan jika sumber data awal belum mencukupi, maka informan tambahan dapat dicari. Sehingga pemilihan unit sampel menjadi lebih terarah seiring dengan fokus penelitian yang semakin jelas.<sup>5</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan seperti buku, majalah, dokumen, jurnal, dan lain-lain. Data ini tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, dan dapat berupa teori, hipotesis, atau penulisan lain yang ditulis oleh individu lain yang bertanggungjawab atas kebenarannya. Meskipun bukan data utama, data sekunder tetap penting karena data sekunder melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup dokumen pribadi, buku, jurnal ilmiah, foto, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 96.

<sup>6</sup>Wakhidatul Khusniah, "Strategi Media Relations PT Angkasa Pura 1 (PERSERO) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya", Skripsi UIN Sunan Ampel", (Surabaya, 2018), 22.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aspek yang strategis dalam penelitian, dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memiliki pemahaman tentang standar data yang harus dicapai. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa metode observasi menjadi landasan bagi semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bergantung pada data berupa fakta dalam dunia nyata yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan.<sup>7</sup> Teknik ini melibatkan pengamatan secara langsung dan pencatatan terhadap subjek penelitian. Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu gambaran tentang makna tradisi *repenan* dalam pernikahan Adat Jawa di Dusun Petissari Desa Babaksari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *participant observation*. Peneliti ikut serta untuk berbaur secara langsung dengan beberapa masyarakat di Dusun Petissari Desa Babaksari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik agar mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tradisi *repenan*.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan langsung mendapatkan informasi dari informan, baik secara terstruktur

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 106.

maupun tidak. Wawancara melibatkan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga membantu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dengan informan, mengajukan serangkaian pertanyaan terperinci terkait fokus penelitian, dengan tujuan mengumpulkan sebanyak mungkin data untuk penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik wawancara yang dipakai adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses dimana pewawancara bertatap muka dengan informan untuk mendapatkan keterangan yang relevan dengan penelitian melalui tanya jawab dengan pertanyaan yang diajukan. Tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui makna tradisi *repenan* dalam pernikahan Adat Jawa di Dusun Petissari Desa Babaksari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, supaya wawancara yang dilakukan tidak terkesan formal dan kaku, namun dapat menciptakan suasana yang santai, hangat, tentram, dan dilakukan secara tatap muka. Peneliti menentukan informan-informan berdasarkan masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah keturunan tradisi *repenan*, pembuat sesajen tradisi *repenan*, pemuka agama, bukan keturunan tradisi *repenan* di Dusun Petissari Desa Babaksari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Setelah data diperoleh dari informan, langkah

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 114.

selanjutnya adalah menganalisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah prosedur pengumpulan data untuk menganalisis hasil penelitian yang diperoleh dari dokumen dan literatur. Data sekunder dicatat dalam bentuk arsip. Teknik ini digunakan untuk menemukan dokumentasi yang relevan dengan fokus dan masalah yang diteliti.<sup>9</sup> Selama penelitian, peneliti mendokumentasikan data seperti foto-foto wawancara dengan informan terkait. Media yang digunakan meliputi alat tulis untuk mencatat serta *handphone* untuk merekam dan mengambil gambar terkait tradisi *repenan*, serta beberapa buku yang mendukung penelitian ini.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menggali dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mudah dipahami. Proses analisis data melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, penjelasan, penyusunan pola, sintesis, pemilihan informasi yang penting, serta penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan di lapangan.<sup>10</sup> Tahapan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut adalah tahapan analisis data:

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 130.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 320.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang paling penting dalam setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau kombinasi dari ketiga teknik ini (triangulasi). Proses pengumpulan data dapat berlangsung sehari-hari, hingga berbulan-bulan. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan penyelidikan umum terhadap latar belakang sosial atau obyek yang diteliti, merekam semua yang dilihat dan didengar<sup>11</sup>. Oleh karena itu, peneliti akan mendapatkan banyak data yang beragam dari tradisi *repenan*.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah informasi penting, serta fokus pada aspek-aspek utama untuk menemukan tema dan pola. Dengan proses ini, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas, memudahkan peneliti dalam pengumpulan data tahap berikutnya dan memungkinkan pencarian data saat dibutuhkan.<sup>12</sup>

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Teks naratif adalah bentuk penyajian yang paling umum dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 134.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 135.



Dengan menyajikan data memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi serta membantu merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan tersebut.<sup>13</sup>

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan mengungkapkan temuan baru yang sebelumnya tidak terlihat. Hasil dari proses ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, setelah dilakukan penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan sebab-akibat, hipotesis atau teori.<sup>14</sup>

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen atau alat penelitian. Oleh karena itu, peneliti juga perlu divalidasi untuk menilai sejauh mana mereka siap melakukan penelitian dan turun ke lapangan. Validasi ini mencakup pemahaman terhadap penelitian kualitatif, kesiapan memasuki obyek penelitian, dan penguasaan terhadap wawasan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utamanya. Namun, setelah fokus penelitian jelas, instrumen penelitian sederhana dikembangkan untuk melengkapi dan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 142.

wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan.<sup>15</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memvalidasi data menggunakan triangulasi. Triangulasi data adalah metode paling umum dipakai untuk meningkatkan validitas data dalam studi kualitatif. Dalam menguji kredibilitas, triangulasi melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber dengan beragam metode dan pada waktu yang berbeda.<sup>16</sup> Triangulasi yang diterapkan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

### 1. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa informan. Setelah data diperoleh dari beberapa sumber, peneliti menganalisisnya menggunakan triangulasi sumber untuk memverifikasi data yang telah didapatkan.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Peneliti menerapkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 101.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 195.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 125.

## I. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun rancangan judul penelitian dengan mengumpulkan berbagai data dan referensi dari penelitian sebelumnya.

### 2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengusulkan judul Pemaknaan Tradisi *repenan* dalam Pernikahan Adat Jawa di Dusun Petissari Desa Babaksari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, kepada Ketua Program Studi Sosiologi Agama dan dilanjutkan ke dosen pembimbing.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah bagian utama dari penelitian, karena peneliti mengumpulkan dan mengkaji data yang diperlukan untuk menyusun proposal penelitian yang akan diseminarkan.

### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengorganisir semua data yang telah diperoleh dan menyusunnya secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami.

### 5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan ke dalam bentuk skripsi, dengan berpedoman pada peraturan penulisan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.